

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan subjek populasi atau sampel penelitian

##### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini berlokasi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Bandung yang beralamat di jalan Ir.H.Djuanda 81/17 Bandung.

##### 2. Populasi

Menurut Nawawi (2001: 141) “populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.”

Berdasarkan pendapat tersebut maka yang menjadi obyek populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN 1 Bandung yang mengunjungi perpustakaan pada bulan November-Januari.

##### 3. Sampel

Menurut Nawawi (2001: 152) “teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif atau benar-benar mewakili populasi.” Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel adalah menggunakan teknik *accidental sampling*. Menurut Nawawi (2001: 156) “*Accidental sampling* adalah teknik yang dalam pengambilan sampelnya tidak ditetapkan lebih dahulu namun langsung mengumpulkan data dari unit sampling yang ditemuinya, setelah jumlahnya mencukupi pengumpulan datanya dihentikan.”

Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila terlihat orang tersebut cocok sebagai sumber data. Untuk jumlah populasi yang telah diketahui digunakan rumus **Taro Yamane (Rakmat, 2001: 82)** untuk menghitung jumlah sampel yang diperlukan berdasarkan

data yang diperoleh dari perpustakaan, jumlah pengunjung perpustakaan dari bulan November sampai Januari yaitu : 340 siswa.

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = level signifikansi yang diinginkan (umumnya 0,05 untuk bidang non eksak dan 0,01 untuk bidang eksakta)

Presisi ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90%, maka ukuran sampelnya dapat ditetapkan sebagai berikut:

$$n = \frac{340}{340(0,10)^2 + 1}$$

$$n = \frac{340}{340(0,01) + 1}$$

$$n = \frac{340}{3,4 + 1}$$

$$n = \frac{340}{4,4}$$

$$n = 77,27 \approx 77$$

## B. Desain penelitian

Menurut Sugiyono (2012: 14) “... desain penelitian itu harus spesifik, jelas, rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah”. Dalam desain penelitian ini dimulai dari masalah yang bersifat kuantitatif dengan membatasi masalah pada rumusan masalah. Rumusan masalah pada umumnya dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Selanjutnya berdasarkan masalah tersebut, maka peneliti menggunakan berbagai teori untuk menjawabnya.

Selanjutnya dalam pengumpulan data, peneliti perlu menggunakan instrumen penelitian yang bertujuan agar dalam mencari data teliti dan

akurat. Agar instrumen dapat dipercaya, maka penelitian ini harus diuji validitas dan reabilitasnya. Data yang telah terkumpul dan telah teruji validitas dan reabilitasnya selanjutnya dianalisis yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan diberikan pembahasan. Pembahasan terhadap hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah diolah dan disajikan.

Setelah hasil penelitian diberikan pembahasan, maka selanjutnya dapat disimpulkan yaitu jawaban singkat terhadap rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpul karena peneliti melakukan penelitian bertujuan memecahkan masalah, maka peneliti berkewajiban memberikan saran-saran.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel (X) persepsi pemustaka mengenai kelengkapan koleksi, dan yang menjadi variabel terikat (Y) yaitu motivasi mengunjungi perpustakaan. Hubungan antara variabel X dan variabel Y digambarkan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 3.1.**  
**Hubungan Antar Variabel**

Variabel Bebas (X)	Variabel Terikat (Y)
Motivasi Mengunjungi Perpustakaan (Y)	Persepsi pemustaka mengenai kelengkapan koleksi (X)
	XY

### C. Metode penelitian

Menurut Sugiyono (2012: 2) “metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Nawawi (2001: 63) “metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Sedangkan pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2012: 8) “penelitian yang digunakan untuk populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik”.

### D. Variable Penelitian dan Definisi Operasional

#### 1. Variable penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2001: 20) “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang maupun obyek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.”

Penelitian ini membahas dua variabel, yakni variabel terikat dan variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah persepsi pemustaka mengenai kelengkapan koleksi, dan yang menjadi variabel terikat (Y) adalah motivasi kunjungan ke perpustakaan.

#### 2. Definisi Operasional

##### a) Persepsi

Persepsi juga bisa dikatakan sebagai proses informasi dalam individu untuk mengenali atau membuat individu tahu dan mengerti mengenai hal-hal yang sedang dihadapi. Persepsi pada dasarnya adalah proses alami seseorang ketika menerima informasi dan berusaha untuk mencoba memahaminya, dengan persepsi tersebut dapat membantu pemahaman individu atas objek, peristiwa, dan

kejadian berdasarkan pengamatan, pengalaman dan pengawasannya dalam menghadapi berbagai macam situasi dalam kehidupan kita sehari-hari. Objek persepsi didalam penelitian ini mencakup unsur-unsur yang mendukung kelengkapan koleksi yaitu: jenis koleksi, jumlah ilmu pengetahuan, dan ratio pemustaka dengan koleksi.

b) Kelengkapan Koleksi

Kelengkapan koleksi di perpustakaan sekolah adalah bahan perpustakaan yang sesuai dengan kurikulum yang mendekati sempurna, pemustaka seharusnya membaca 5 buku wajib, 6 buku pengayaan, dan 1 buku rekreasional. Kelengkapan koleksi bisa dikatakan lengkap bila di satu perpustakaan koleksinya mendekati sempurna mempunyai koleksi yang mencukupi dan memenuhi kebutuhan pemustakanya.

c) Motivasi

Motivasi adalah prilaku dalam diri masing masing individu yang mempunyai keinginan atau cita cita untuk mencapai tujuan tertentu yang cenderung untuk tetap focus, motivasi biasanya mendorong individu itu untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks mengunjungi motivasi berperan sebagai kekuatan yang mendorong individu untuk mengunjungi perpustakaan agar tercapai pemenuhan kebutuhan, yaitu mendapatkan informasi. Tinggal bagaimana motivasi tersebut dapat mengarahkan kepada pencapaian tujuan mengunjungi perpustakaan tersebut. Unsur-unsur yang mendukung motivasi yaitu kebutuhan internal, dan kebutuhan eksternal.

## E. Instrumen Penelitian

Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian diperoleh melalui instrumen penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu data-data yang diperoleh melalui kuisioner (angket). Menurut Sugiyono (2012:192)

“Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.”

Pernyataan tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Nana Sudjana dan Ibrahim (2007: 96) “instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.” Adapun instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yang berfungsi sebagai alat pengumpul data adalah observasi, dan angket.

**Tabel 3.2 Kisi Kisi Instrumen**

**Angket Persepsi Pemustaka Mengenai Kelengkapan Koleksi Terhadap Motivasi Mengunjungi Perpustakaan SMAN 1 Bandung**

No	Pokok Masalah (variabel penelitian)	Indikator	No Item
1	Kelengkapan Koleksi	• Gambaran tentang jenis koleksi	1,2,5,9,11
		• Gambaran jumlah judul dan eksemplar koleksi	3,4,8,12
		• Gambaran subjek ilmu pengetahuan gambaran ratio jumlah siswa dengan jumlah koleksi	6,10,13,14,15
		• Gambaran koleksi cetak & non cetak	7,16,17,18,19,20
		• Gambaran pengadaan bahan pustaka	21,22,23
2	Motivasi mengunjungi	<b>Gambaran kebutuhan internal</b> • Keinginan untuk melakukan kegiatan	25,27,33

perpustakaan	• Dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan	26,28
	• Harapan dan cita cita setelah mengunjungi perpustakaan	37,38
	• Penghargaan dan penghormatan atas diri setelah mengunjungi perpustakaan	32,39
	• Adanya lingkungan perpustakaan yang baik dan kegiatan yang menarik	30,31,35
	<b>Gambaran kebutuhan eksternal</b>	34,36
	• Kunjungan ke perpustakaan dilakukan karena dorongan dari teman	
	• Kunjungan ke perpustakaan dilakukan karena adanya perintah dari guru	24,41,42
	• Kunjungan ke perpustakaan dilakukan karena ingin memanfaatkan fasilitas sekolah saja	29,40
• Kunjungan ke perpustakaan dilakukan karena adanya pelayanan bimbingan belajar	43,44	

Sumber : Sugiyono (2012:91)

Angket atau kuesioner ini memiliki keuntungan dan kelemahannya, keuntungannya adalah :

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden.
- d. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu menjawab.
- e. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Sedangkan kelemahan dari angket atau kuesioner adalah :

- a. Responden sering tidak teliti dalam menjawab sehingga ada pertanyaan yang terlewat tidak dijawab, padahal sukar diulang untuk diberikan kembali kepadanya.
- b. Sering sukar dicari validasinya.
- c. Walaupun dibuat *anonym*, kadang-kadang responden dengan sengaja memberikan jawaban yang tidak betul atau tidak jujur.
- d. Sering tidak kembali, terutama jika dikirim lewat pos. menurut penelitian, angket yang dikirim lewat pos angka pengembaliannya sangat rendah, hingga sekitar 20%.
- e. Waktu pengembaliannya tidak bersama-sama, bahkan kadang-kadang ada yang terlalu lama sehingga terlambat.

#### **F. Proses pengembangan instrumen**

Instrumen merupakan alat pengumpulan data yang dirancang dengan benar sehingga menghasilkan data yang baik. Sesuai yang dijelaskan diatas bahwa pada penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan seperangkat daftar pertanyaan yang telah disusun dan kemudian disebarkan kepada responden untuk memperoleh data yang diperlukan. “kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang

digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.” (Arikunto 2006: 151)

Dengan angket ini diharapkan peneliti dapat menggali banyak informasi dari subjek yang berkaitan secara langsung dengan masalah penelitian yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini, yaitu persepsi, kelengkapan koleksi, dan motivasi. Persepsi untuk diidentifikasi menyangkut cara pandang responden mengenai jumlah yang dianggapnya memadai untuk dimanfaatkan sesuai ratio antara jumlah siswa dengan jumlah koleksi.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana pertanyaan atau pernyataan telah memiliki alternatif jawaban (*option*) yang tinggal dipilih oleh responden. Responden tidak bisa memberikan jawaban atau respon lain kecuali yang telah tersedia sebagai alternatif jawaban. Skala yang digunakan dalam angket ini menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2012:91) “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang *fenomena social*”. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, yang dapat berupa kata kata pernyataan. Berikut ini adalah format jawaban skala likert yaitu : Sangat setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RG), Tidak setuju (TS), Sangat tidak setuju (STS). Adapun kisi-kisi instrument angket dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3**  
**Skala Likert**

Sikap	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Sumber : Sugiyono (2012:91)

### 1. Pengujian validitas

Dalam sebuah penelitian terdapat dua persyaratan minimal yang harus dipenuhi oleh instrumen penelitian, yaitu validitas, dalam Arikunto (2006:168) menyatakan bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”.

Uji validitas berkaitan dengan ketepatan atau kesesuaian alat ukur terhadap konsep yang akan diukur, sehingga alat ukur benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Sugiyono (2012: 133) “Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir dengan syarat minimum  $r = 0,3$  maka item pernyataan dikatakan valid dan dapat diukur”.

Rumus yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = korelasi antara instrumen pertanyaan secara keseluruhan

X = skor tiap butir

Y = skor total

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas "... menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik" (Arikunto, 2006:168).

Sedangkan untuk uji Reliabilitas, metode uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas *internal consistency* atau *internal consistency method* dengan menggunakan *cronbach's alpha*.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam mencari reliabilitas dengan menggunakan Cronbach Alpha adalah :

1. Mencari varians total

$$(\sigma_t^2) = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\sigma_t^2$  : varians total

$\sum Y^2$  : jumlah kuadrat skor total setiap responden

$(\sum Y)^2$  : jumlah kuadrat seluruh skor total dari setiap responden

$N$  : jumlah responden uji coba

2. Mencari harga-harga varians setiap item

$$(\sigma_b^2) = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\sigma_b^2$  : varians butir setiap varians

$\sum X^2$  : jumlah kuadrat jawaban responden pada setiap varians

$(\sum X)^2$  : jumlah kuadrat skor seluruh responden dari setiap item

$N$  : jumlah responden uji coba

### 3. Rumus Alpha

$$r^{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r^{11}$  : reliabilitas instrumen

$k$  : banyaknya butir item

$\sum \sigma_b^2$  : jumlah varians item

$\sigma_t^2$  : varians total

Perhitungan statistik yang digunakan dalam penelitian ini semuanya dibantu dengan menggunakan program perhitungan statistik *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 16.0 *for Windows* dan *Microsoft Office Excel 2007*. Maksudnya dalam menggunakan aplikasi ini adalah untuk mempermudah mendapatkan hasil pengolahan data hitungan statistik.

## G. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

### 1. Uji Validitas

#### a. Persepsi Pemustaka mengenai Kelengkapan Koleksi

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan perhitungan dengan rumus *product moment* dibantu dengan menggunakan *Microsoft Office Excel* 2010 sebelumnya instrumen angket ini telah melalui *expert judgment* kepada pustakawan, Adapun hasil dari validitas soal variabel X (persepsi pemustakamengenai kelengkapan koleksi) adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.4**

**Hasil Uji Validitas Variabel Kelengkapan Koleksi (variabel X)**

Nomor soal	Koef. Korelasi	thitung	Ttabel	Keterangan
1	0.414	1.929	1.734	Valid
2	0.599	3.170	1.734	Valid
3	0.421	1.967	1.734	Valid
4	0.468	2.247	1.734	Valid
5	0.390	1.797	1.734	Valid
6	0.571	2.949	1.734	Valid
7	0.369	1.682	1.734	Tidak Valid
8	0.655	3.678	1.734	Valid
9	0.480	2.323	1.734	Valid
10	0.393	1.814	1.734	Valid
11	0.569	2.934	1.734	Valid
12	-0.147	-0.632	1.734	Tidak Valid
13	0.301	1.340	1.734	Tidak Valid
14	0.448	2.128	1.734	Valid
15	0.450	2.136	1.734	Valid
16	0.579	3.011	1.734	Valid
17	0.163	0.703	1.734	Tidak Valid
18	0.414	1.927	1.734	Valid
19	-0.333	-1.498	1.734	Tidak Valid
20	-0.159	-0.685	1.734	Tidak Valid
21	0.313	1.399	1.734	Tidak Valid
22	0.197	0.852	1.734	Tidak Valid
23	0.447	2.118	1.734	Valid
24	0.641	3.539	1.734	Valid
25	0.453	2.155	1.734	Valid
26	0.402	1.862	1.734	Valid
27	0.486	2.359	1.734	Valid

28	0.395	1.822	1.734	Valid
29	0.398	1.842	1.734	Valid
30	0.485	2.353	1.734	Valid
31	0.421	1.967	1.734	Valid

Berdasarkan tabel diatas, dari 31 item diperoleh 23 item valid dan 8 tidak valid. Suatu item dikatakan valid nilai thitung lebih besar dari ttabel, diambil kesimpulan bahwa setelah diujicobakan kepada 20 sampel, pada item pertanyaan yang berjumlah 24 soal yang telah dibuat oleh peneliti terdapat 23 item yang valid.

#### b. Motivasi Mengunjungi Perpustakaan

Uji validitas variabel Y (motivasi mengunjungi perpustakaan) dalam penelitian ini sebelumnya instrumen angket ini telah melalui *expert judgment* kepada pustakawan, kemudian setelah mendapat masukan instrument angket diujicobakan kepada sampel,,Adapun hasil dari validitas soal variabel X (persepsi pemustaka tentang layanan sirkulasi mandiri) adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.5**

#### Hasil Uji Validitas Motivasi Mengunjungi Perpustakaan (Variabel Y)

Nomor soal	Koef. Korelasi	Thitung	ttabel	Keterangan
1	-0.008	-0.035	1.734	Tidak Valid
2	0.037	0.159	1.734	Tidak Valid
3	0.581	3.031	1.734	Valid
4	0.404	1.876	1.734	Valid
5	0.317	1.420	1.734	Tidak Valid
6	0.458	2.187	1.734	Valid
7	0.292	1.296	1.734	Tidak Valid
8	0.313	1.398	1.734	Tidak Valid
9	0.400	1.853	1.734	Valid
10	0.478	2.308	1.734	Valid
11	0.272	1.197	1.734	Tidak Valid
12	-0.264	-1.160	1.734	Tidak Valid
13	0.560	2.869	1.734	Valid

14	0.703	4.199	1.734	Valid
15	0.379	1.738	1.734	Valid
16	0.434	2.047	1.734	Valid
17	0.231	1.006	1.734	Tidak Valid
18	0.502	2.463	1.734	Valid
19	0.399	1.846	1.734	Valid
20	0.360	1.638	1.734	Tidak Valid
21	0.138	0.593	1.734	Tidak Valid
22	0.655	3.679	1.734	Valid
23	0.446	2.116	1.734	Valid
24	0.498	2.434	1.734	Valid
25	0.637	3.510	1.734	Valid
26	0.625	3.399	1.734	Valid
27	-0.011	-0.047	1.734	Tidak Valid
28	0.507	2.493	1.734	Valid
29	0.554	2.826	1.734	Valid
30	0.584	3.056	1.734	Valid
31	0.300	1.333	1.734	Tidak Valid
32	0.678	3.909	1.734	Valid
33	0.565	2.909	1.734	Valid

Berdasarkan tabel diatas, dari 33 item diperoleh 21 item valid dan 12 tidak valid. Suatu item dikatakan valid nilai thitung lebih besar dari ttabel, diambil kesimpulan bahwa setelah diujicobakan kepada 20 sampel, pada item pertanyaan yang berjumlah 24 soal yang telah dibuat oleh peneliti terdapat 23 item yang valid.

## 2. Uji Reabilitas

Pada penelitian ini uji reliabilitas untuk variabel X (persepsi pemustaka mengenai kelengkapan koleksi) dengan menggunakan rumus alpha pada perhitungan SPSS adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.6**  
**Uji Reliabilitas X**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.832	23

**Tabel 3.7**  
**Uji Reliabilitas Y**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	21

Sumber: hasil perhitungan reliabilitas dari program SPSS 16.0

Hasil uji reliabilitas X menggunakan *Microsoft Office Excel 2007* pada 23 angket menghasilkan  $r = 0.832$  sedangkan pada variabel Y pada 21 angket menghasilkan  $r = 0.889$ . koefisien reliabilitas yang dihasilkan variabel X dan Y, diinterpretasikan dengan menggunakan pedoman kriteria dari Sugiyono (2009:250) dibawah ini:

**Tabel 3.8**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
$\pm 0,00 - \pm 0,199$	Sangat Rendah
$\pm 0,20 - \pm 0,399$	Rendah
$\pm 0,40 - \pm 0,599$	Sedang
$\pm 0,60 - \pm 0,799$	Kuat
$\pm 0,80 - \pm 1,000$	Sangat Kuat

Dapat ditarik kesimpulan hasil dari uji reliabilitas diatas untuk variabel X (persepsi pemustaka mengenai kelengkapan koleksi) adalah  $r = 0.832$ , dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi diatas bahwa nilai  $r = 0.891$  terdapat pada tingkat  $\pm 0,80 - \pm 1,000$  yang berarti pernyataan pada variabel X pada uji reliabilitas sangat kuat. Sedangkan untuk uji reliabilitas variabel Y (motivasi mengunjungi perpustakaan) adalah  $r = 0.889$  dimana nilai tersebut terdapat pada tabel interpretasi koefisien korelasi berada pada tingkat  $\pm 0,60 - \pm 0,799$  yang berarti pernyataan pada variabel Y pada uji reliabilitas kuat.

Reabilitas menunjukkan sejauhmana tingkat kekonsistenan pengukuran dari suatu responden yang lain atau dengan kata lain sejauhmana pertanyaan dapat dipahami sehingga tidak menyebabkan beda interpretasi dalam pemahaman pertanyaan tersebut. Siregar (2012: 175) “sekumpulan pertanyaan untuk mengukur suatu variabel dikatakan reabilitas dan berhasil mengukur yang kita ukur koefisien reabilitasnya lebih dari atau sama dengan 0.700.” Sedangkan Reliabilitas menurut Arikunto (2006:178) “...reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.

## H. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket/kuesioner. Menurut Sugiyono (2012: 142) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.” Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan terbesar di wilayah yang luas.

Pada angket tertutup ini peneliti hanya memberikan pernyataan yang sudah disediakan oleh peneliti, sehingga responden hanya memilih jawaban yang sudah disediakan. Data-data yang sudah diperoleh peneliti melalui metode penelitian ini dapat memperkuat analisis dan memperdalam hasil yang diperoleh dari penyebaran angket ini.

## I. Teknik Analisis Data

Setelah peneliti melakukan penelitian dilapangan dan mengumpulkan data-data, maka langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah melakukan analisis data. Data yang dikumpulkan merupakan data yang masih bersifat mentah karena data yang diperoleh masih berupa uraian yang penuh deskripsi mengenai subjek yang diteliti seperti pengetahuan, pengalaman, pendapat maupun hal-hal lain yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

Sugiyono mengemukakan (2011:21) “Metode deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul yang berlaku umum atau generalisasi”. Data tersebut dianalisis sehingga menjadi lebih memiliki makna.

Tujuan dari analisis data ini adalah menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikannya dalam susunan yang sistematis, kemudian mengolah dan menafsirkan data yang sebelumnya telah dikumpulkan. “... secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi tiga langkah, yaitu 1.

Persiapan, 2. Tabulasi, 3. Penerapan data sesuai pendekatan penelitian” (Arikunto, 2006:235).

### 1. Tahap-tahap analisis

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka dilakukan analisis data sesuai dengan tahap-tahapnya dan teknik dalam penelitian. Adapun tahap-tahap analisis data dalam penelitian menurut arikunto (2010: 278-281) sebagai berikut:

#### a. Persiapan

Kegiatan dalam langkah persiapan antara lain:

- 1) Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi
- 2) Mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data termasuk kelengkapan lembaran instrumen
- 3) Mengecek macam isian data. Jika di dalam instrumen terdapat data yang tidak dikehendaki peneliti maka item perlu didrop.

#### b. Tabulasi

G.E.R. Burroughas (arikunto, 2010: 279) mengemukakan klasifikasi analisis data sebagai berikut:

- 1) Tabulasi data
- 2) Penyimpulan data
- 3) Analisis data untuk tujuan penarikan kesimpulan  
Termasuk ke dalam kegiatan tabulasi ini antara lain:
  - a) Memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor
  - b) Memberikan kode terhadap item yang diberikan skor
  - c) Mengubah jenis data, disesuaikan atau dimodifikasi dengan teknik analisis yang akan digunakan
  - d) Memberikan kode (*coding*) dalam hubungan dengan pengolahan data jika akan menggunakan komputer. Dalam hal ini pengolahan data memberikan kode pada semua variabel, kemudian mencoba menentukan tempatnya di dalam coding sheet (*coding form*).

#### c. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Maksud dari penerapan data ini adalah pengolahan data sesuai dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain penelitian, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif.

## 2. Teknik analisis data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini adalah menggunakan statistik deskriptif. Dalam perhitungannya penelitian ini dibantu dengan media komputer yaitu *SPSS*. Statistik deskriptif merupakan proses transformasi data dalam bentuk tabulasi, sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Analisis data ini menggunakan analisis statistik deskriptif persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Sumber Bungsin (2005:172)

Keterangan:

- P = Persentase
- f = Frekuensi
- N = Jumlah responden
- 100% = Bilangan tetap

Adapun penyajian data dalam statistik deskriptif melalui tabel, sebagai berikut.

**Tabel 3.9**

### Penyajian Data

Alternatif	Frekuensi	Persentase (%)
1		
2		
3		
4		
5		

Analisis deskriptif yang dilakukan peneliti terbagi menjadi tiga bagian yaitu analisis karakteristik responden, analisis deskriptif pervariabel, dan analisis deskriptif perresponden.

a. Analisis Karakteristik Data Responden

Analisis karakteristik Data responden dilakukan untuk mengetahui data responden yang terdapat lima item pertanyaan yaitu (1) Jenis Kelamin, (2) Usia, (3) Kelas, (4) Sudah berapa lama menjadi anggota perpustakaan dan (5) Berapa kali dalam seminggu bertkunjung ke perpustakaan

b. Analisis Deskriptif Pervariabel

Analisis deskriptif pervariabel ini untuk mengukur seberapa besar hasil dari jawaban responden setiap pernyataannya.

c. Analisis Data Peresponden

Analisis data peresponden ini untuk mengukur seberapa besar hasil dari variabel X dan Y. Adapun kriteria penilaian persepsi ini penting untuk menilai persepsi pemustaka mengenai kelengkapan koleksi. Dengan motivasi mengunjungi perpustakaan SMAN 1 Bandung. Dimana rumus ini diperoleh dari buku Teknik Evaluasi Pendidikan, Thoah (2001:100)

Pedoman konversi nilai dengan skala lima adalah sebagai berikut.

$$M + (1,5 \times SD) \text{ s/d keatas} = A$$

$$M + (0,5 \times SD) \text{ s/d keatas} = B$$

$$M - (0,5 \times SD) \text{ s/d keatas} = C$$

$$M - (1,5 \times SD) \text{ s/d keatas} = D$$

$$M - (1,5 \times SD) \text{ s/d kebawah} = E$$

Keterangan :

M = Mean atau rata-rata

SD = Standar Deviasi

Untuk menafsirkan besar persentase yang diperoleh dari tabulasi data. Penelitian ini menggunakan penafsiran menurut supardi (Sartika, 2007:76) sebagai berikut:

1 - 24%	Sebagian Kecil
25 - 49%	Hampir Setengah
50%	Setengah
51 - 74%	Sebagian Besar
75 - 99%	Pada Umumnya
100%	Seluruhnya

Setelah melakukan analisis data dengan metode deskriptif pendekatan kuantitatif maka dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat suatu hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel X dan variabel Y, yang pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan penerimaan atau penolakan dari pada hipotesis yang telah dirumuskan.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis asosiatif (hubungan). Menurut Sugiyono (2012: 182) “hipotesis asosiatif diuji dengan teknik korelasi *Pearson Product Moment*”. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk memperoleh gambaran ada tidaknya hubungan antara variabel X (Persepsi Pemustaka mengenai kelengkapan koleksi) terhadap variabel Y (motivasi mengunjungi perpustakaan).

Rumus yang digunakan peneliti untuk menguji hipotesis yaitu rumus korelasi *product moment* yakni sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_1 y_1 - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Sumber: Sugiyono (2012:183)

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

N = Jumlah Responden

$\sum XY$  = Hasil perkalian X dan Y setiap Responden

$\sum X$  = Skor X Total

$\sum Y$  = Skor Y Total

$(\sum X)^2$  = Kuadrat Skor X Total

$(\sum Y)^2$  = Kuadrat Skor Y Total

Dengan rumus uji signifikansi korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$\frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}t =$$

Sumber: Sugiyono (2012: 184)

**Tabel 3.10**  
**Kriteria Pedoman Untuk Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2011: 185

## J. Prosedur dan Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap pelaksanaan pada penelitian ini dimulai dari persiapan awal penelitian samapi dengan penyusunan laporan akhir. Dalam tahap-tahap penelitian, peneliti mengacu yang diungkapkan Arikunto (2006:22), yaitu

### 1. Pembuatan rancangan penelitian.

Langkah-langkah dalam tahapan ini adalah memilih masalah, studi pendahuluan, merumuskan masalah, merumuskan anggapan dasar, memilih pendekatan, dan menentukan variabel dan sumber data.

### 2. Pelaksanaan penelitian.

Langkah dalam tahapan ini adalah menentukan dan menyusun instrument, mengumpulkan data, analisis data kemudian menarik kesimpulan.

### 3. Pembuatan laporan penelitian.

Pada tahapan ini peneliti menulis laporan sesuai dengan data yang telah didapatkan.

